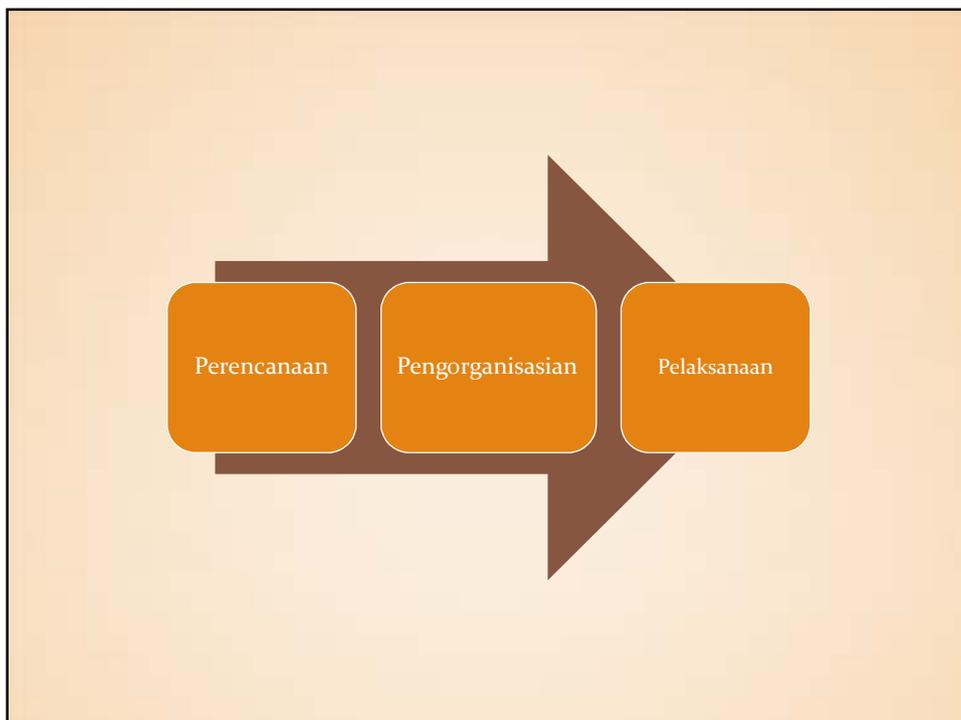
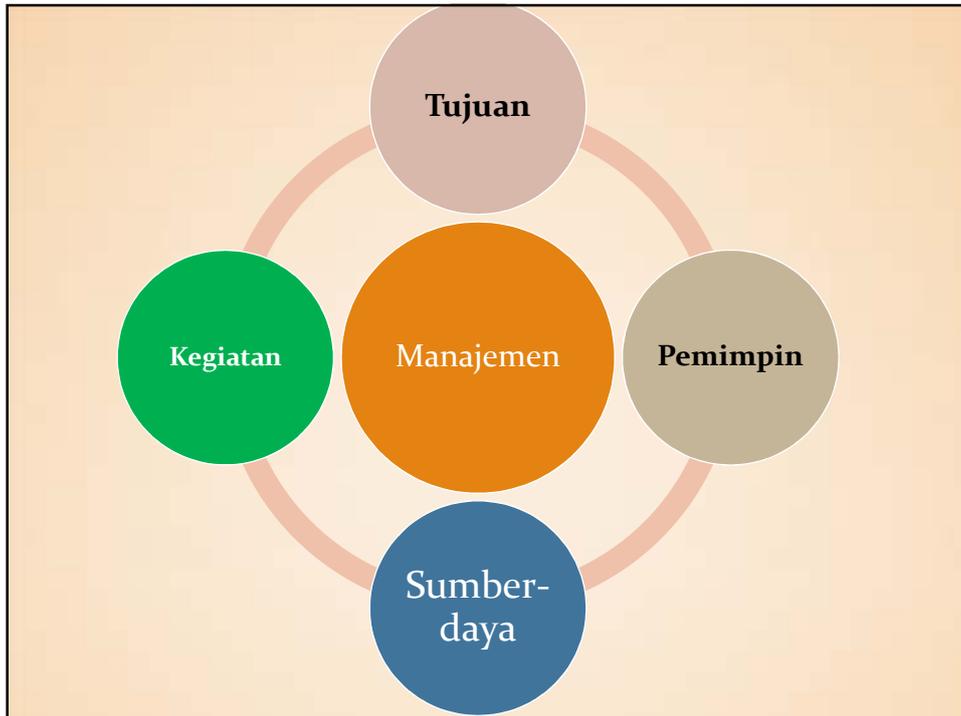


# BAB I PENDAHULUAN

## DEFINISI DAN ASPEK-ASPEK MANAJEMEN PROYEK

- Manajemen  
Suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.
- Tujuan Manajemen:  
Mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber-sumber daya yang terbatas diperoleh hasil maksimal dalam hal ketepatan, kecepatan, penghematan dan keselamatan kerja secara komprehensif



### **Perencanaan (Planning)**

- Perencanaan harus dibuat dengan cermat, lengkap, terpadu dan dengan tingkat kesalahan paling minimal.
- Hasil dari perencanaan sebagai acuan bagi tahapan pelaksanaan dan pengendalian, perencanaan untuk menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada proses selanjutnya.

### **Pengorganisasian (Organizing)**

- Pada Pengorganisasian dilakukan identifikasi dan pengelompokan jenis-jenis pekerjaan, menentukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab personel serta meletakkan dasar bagi hubungan masing-masing unsur organisasi.
- Struktur organisasi harus sesuai dengan kebutuhan proyek dan kerangka penjabaran tugas personel penanggung jawab yang jelas, serta kemampuan personel yang sesuai keahliannya.

## Pelaksanaan (Actuating)

- Pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan, dengan melakukan tahapan pekerjaan yang sesungguhnya secara fisik atau nonfisik sehingga produk akhir sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.
- Pada tahapan ini juga telah ditetapkan konsep pelaksanaan serta personel yang terlibat pada organisasinya, kemudian menetapkan jadwal, program, alokasi biaya, serta alokasi sumber daya yang digunakan.

## Proyek

### Proyek

- Gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia, material, peralatan dan modal/biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan.

### Manajemen Proyek

- Penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu, serta keselamatan kerja.

## KARAKTERISTIK PROYEK

Jenis proyek berdasarkan kegiatan utama dan produk akhir.

### 1. Proyek Konstruksi:

Kegiatan utamanya adalah studi kelayakan, design engineering, pengadaan dan konstruksi. Hasilnya berupa pembangunan jembatan, gedung, pelabuhan, jalan raya

### 2. Proyek Industri Manufaktur:

Kegiatan utamanya adalah design engineering, pengembangan produk, pengadaan, manufaktur, Perakitan, uji coba terhadap produk serta pemasaran. Produknya dapat berupa kendaraan, alat elektronik, bahan tekstil, pakaian, serta lainnya.

## KARAKTERISTIK PROYEK

### 3. Proyek Penelitian dan Pengembangan:

Kegiatan utama pada proyek ini adalah melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan produk tertentu. Tujuan proyek dapat berupa memperbaiki atau meningkatkan produk, pelayanan, atau metode produksi.

### 4. Proyek Padat Modal:

Jenis proyek ini berdasarkan jumlah dana capital yang digunakan dengan jumlah cukup besar.

## KARAKTERISTIK PROYEK

### 5. Proyek Pengembangan Produk Baru:

Proyek ini merupakan gabungan antara proyek penelitian dan pengembangan dengan proyek padat modal, lalu dilanjutkan dengan mendirikan pilot plan

### 6. Proyek Pelayanan Manajemen:

Proyek ini berkenaan dengan kegiatan-kegiatan spesifik suatu perusahaan di mana produk akhirnya berupa jasa atau dalam bentuk nonfisik.

### 7. Proyek Infrastruktur:

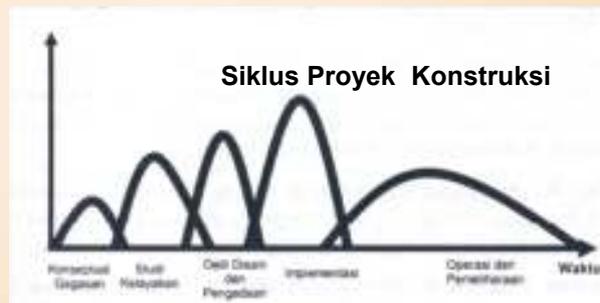
Proyek ini biasanya berkaitan dengan penyediaan kebutuhan masyarakat secara luas

## Siklus Proyek

Siklus proyek menggambarkan urutan langkah-langkah sejak proses awal hingga proses berakhirnya proyek.

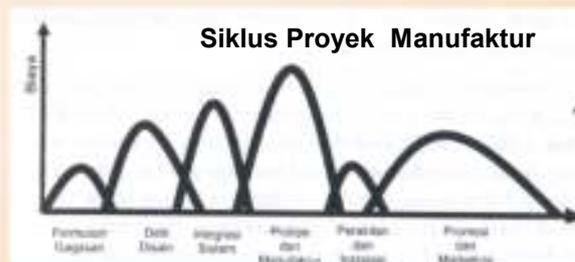
## Siklus Proyek Konstruksi

1. Tahap Konsep dan Gagasan
2. Tahap Studi Kelayakan
3. Tahap Detail Desain
4. Tahap Pengadaan:
5. Tahap Implementasi
6. Tahap Operasi dan Pemeliharaan.



## Siklus Proyek Manufaktur

1. Tahap Perumusan Gagasan
2. Tahap Detail Desain
3. Tahap Pengembangan dan Integrasi Sistem
4. Membuat Prototipe
5. Manufaktur
6. Perakitan dan Instalasi.
7. Promosi dan Pemasaran



## Siklus Proyek Infrastruktur

1. Tahap Konseptual Proyek
2. Tahap Promosi
3. Tahap Detail Desain dan Pengadaan
4. Tahap konstruksi
5. Tahap Operasi dan Pemeliharaan

